

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian terhadap pemahaman ulama kota Banjarbaru terhadap ayat-ayat moderasi beragama. Beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ulama Kota Banjarbaru memahami ayat-ayat moderasi beragama dengan berbagai makna, namun semuanya setuju bahwa moderasi beragama harus diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pemahaman mereka diantaranya sebagai berikut:
  - a. Muslim harus memiliki sifat adil kepada siapa saja.
  - b. Muslim tidak boleh mencela orang yang berbeda agama dengan mengatakan bahwa mereka salah dan hanya Islam lah yang benar.
  - c. Moderat dalam beragama merupakan ciri khas yang sudah diperlihatkan oleh Rasulullah Saw pada zaman beliau.
  - d. Muslim tidak boleh menjadi provokator
  - e. Muslim harus memperlihatkan kebaikan dalam dirinya sebagai bentuk dakwah kepada nonmuslim, karena mereka melihat Islam dengan melihat pemeluk agamanya.
  - f. Muslim tidak diperbolehkan mencaci tuhan-tuhan orang yang berbeda agama, karena dikhawatirkan mereka juga menghina Allah SWT.

- g. Islam mengajarkan kebaikan dalam segala interaksi kepada seluruh makhluk terlepas dari ras, suku maupun agama.
- h. Muslim diperbolehkan memuji atau memberikan hadiah kepada Nonmuslim karena itu sudah pernah dicontohkan oleh Rasulullah Saw.
- i. Muslim sebelum bersifat moderat atau ditengah-tengah harus mengetahui batasan ekstrimisme bagian kanan dan kiri agar penerapan Islam Moderat tidak terjerumus pada kekeliruan

## **B. Saran**

Penelitian ini terbatas pada wawancara dengan Pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) pusat Kota Banjarbaru. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk melibatkan wawancara dengan Pimpinan pondok pesantren yang berada di Kota Banjarbaru. Perluasan cakupan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai pandangan dan pemahaman terkait isu yang sedang diteliti.